
PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM KARANGAN DESKRIPSI MELALUI METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS VII SMPN 5 AMLAPURA

Oleh

I Gusti Ayu Putu Tuti Indrawati¹, Ni Luh Sukanadi²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: ¹indrawati@unmas.ac.id, ²luhsukanadi@unmas.ac.id

Article History:

Received: 23-12-2023

Revised: 17-01-2024

Accepted: 26-01-2024

Keywords:

Kalimat Efektif, Karangan Deskripsi, Metode Latihan

Abstract: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berjudul Peningkatan Kemampuan Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karangan Deskriptif Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Amlapura. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara bertahap atau multisiklus dengan menggunakan prosedur yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan (tindakan), evaluasi (observasi), dan refleksi. Dalam setiap siklus terdapat empat tahap yaitu: (1) merencanakan, (2) tindakan atau melaksanakan, (3) observasi, (4) refleksi. Untuk memperoleh data yang obyektif tentang Peningkatan Kemampuan Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karangan Deskripsi Melalui Metode Latihan, digunakan metode observasi dan metode tes atau penugasan. Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data tersebut adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan terus-menerus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan kalimat efektif dalam karangan deskripsi. Penelitian ini berimplikasi bahwa guru bahasa Indonesia hendaknya sering melatih kemampuan menggunakan kalimat efektif pada siswa khususnya dalam membuat karangan, dan dalam proses pembelajaran, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan mata pelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 2018:1). Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran perumusan maksud, melahirkan perasaan dan memungkinkan kita menciptakan kerja antara semua warga. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi sebagai berikut: (1) fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan timbal balik antar anggota keluarga ataupun anggota-anggota masyarakat, (2) fungsi ekspresi diri, yaitu untuk menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi atau tekanan-tekanan perasaan pembicara. Bahasa sebagai alat mengekspresikan diri ini dapat menjadi media untuk menyatakan

eksistensi (keberadaan) diri, membebaskan diri dari tekanan emosi dan untuk menarik perhatian orang, (3) fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat.

Melalui bahasa seorang anggota masyarakat sedikit demi sedikit belajar adat istiadat, kebudayaan, pola hidup, perilaku dan etika masyarakatnya. Mereka menyesuaikan diri dengan semua ketentuan yang berlaku dalam masyarakat melalui bahasa. Kalau seorang mudah beradaptasi dengan masyarakat di sekelilingnya, maka dengan mudah pula ia akan membaurkan diri (integrasi) dengan kehidupan masyarakat tersebut, dan (4) fungsi kontrol sosial. Bahasa berfungsi untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain. Apabila fungsi ini berlaku dengan baik maka semua kegiatan sosial akan berlangsung dengan baik. Dengan bahasa seseorang dapat mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai sosial kepada tingkat yang lebih berkualitas (Puji Santosa, 2018:1.5).

Dalam berkomunikasi, baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis dituntut penguasaan kalimat yang memadai, misalnya dalam membuat suatu karangan. Seseorang akan berhasil mengungkapkan perasaan, sikap dan isi pikirannya dalam bahasa secara jelas dan efektif kepada pembaca jika ia mampu mengungkapkannya dengan kalimat yang baik. Masalah kalimat sangat menarik untuk diteliti. Banyak jenis kalimat yang ditemukan dan dibicarakan dengan sudut pandang masing-masing. Pada hakikatnya kalimat efektif hanya berupa ketepatan penyampaian gagasan kepada pihak lain melalui sarana kalimat.

Faktor penyebab rendahnya prestasi belajar bahasa Indonesia siswa yaitu: (1) pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini disebabkan karena siswa tidak siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga mengakibatkan guru cenderung mengambil metode ceramah untuk menjelaskan materi pada siswa. Ketidaksiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran disebabkan tidak adanya keinginan dari siswa untuk mempelajari dahulu materi yang akan dibahas, dan (2) rendahnya motivasi belajar siswa sehingga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh siswa hanya sebatas pada apa yang diberikan oleh gurunya. Dalam hal ini sangat penting bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat memberikan anggapan bahwa pelajaran bahasa Indonesia itu mudah dan menyenangkan serta bermanfaat bagi siswa.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas adalah dengan menerapkan metode latihan. Dengan latihan, siswa diharapkan dapat bekerja sehingga siswa yang kemampuannya kurang akan termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis akan mengadakan penelitian tentang “Peningkatan Kemampuan Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karangan Deskripsi Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Amlapura.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Amlapura. Sedangkan Objek tindakan kelas ini adalah Peningkatan Kemampuan Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karangan Deskripsi Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Amlapura.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara bertahap atau multisiklus dengan

menggunakan prosedur yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan (tindakan), evaluasi (observasi), dan refleksi. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode observasi dan metode tes atau penugasan. Observasi/ pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pada waktu peneliti melakukan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan kalimat efektif di kelas. Peneliti mengamati secara langsung tingkah laku serta cara siswa dalam membuat karangan. Metode tes penerapannya dalam pembelajaran menggunakan kalimat efektif dalam karangan deskripsi melalui metode latihan dengan jalan memberikan tugas mengarang kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tes Awal

Dari hasil tes awal di atas dapat diketahui bahwa skor standar yang diperoleh siswa adalah sejumlah 128 dengan rata-rata 4,74 dengan kategori kurang. Hasil tes siswa per individu diketahui dari 27 siswa yang menjadi subjek, 11,1 % (3 orang) mendapat nilai 6. Sedangkan 51,9 % (14 orang) mendapat nilai 5, dan 37 % mendapat nilai 4. meskipun demikian tidak menutup kemungkinan untuk meningkatkan belajar siswa. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus adalah 4,74. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu metode latihan sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan kalimat efektif dalam membuat karangan deskripsi.

Hasil Tes Siklus I

Setelah diberikan tes hasil belajar pada akhir siklus, dan setelah dilakukan pengamatan terhadap minat belajar siswa, diperoleh hasil tes siklus I sebagai berikut: Dari hasil tes siklus I di atas dapat diketahui bahwa skor standar yang diperoleh siswa adalah sejumlah 153 dengan rata-rata 5,6 dengan kategori hampir cukup. Setelah skor mentah dikonversikan ke dalam skor standar dengan menggunakan norma absolut skala 11, maka dapat diketahui persentase pengelompokan nilai yang diperoleh siswa. Pengelompokan prestasi siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

Dilihat dari hasil tes siswa per individu diketahui dari 27 siswa yang menjadi subjek, 88,8 % (24 orang) mendapat nilai di bawah 7 (di bawah nilai KKM pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 5 Amlapura sehingga siswa tersebut mendapat prioritas bimbingan untuk mendapatkan nilai ketuntasan. Sedangkan 11,1 % (3 orang) mendapat nilai standar ketuntasan, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan untuk meningkatkan belajar siswa. Nilai rata-rata kelas VII pada siklus I adalah 5,6.

Maka pada siklus I ini belum memenuhi standar ketuntasan belajar mengajar yaitu 7,0 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menggunakan kalimat efektif dalam karangan deskripsi melalui metode latihan pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Amlapura pada siklus I berkategori hampir cukup. Oleh karena itu, kemampuan menggunakan kalimat efektif dalam karangan deskripsi masih perlu dikembangkan

Hasil Tes Siklus II

Dari hasil tes siklus II dapat diketahui bahwa skor standar yang diperoleh siswa adalah sejumlah 183 dengan rata-rata 6,7 dengan kategori cukup. Setelah skor mentah dikonversikan ke dalam skor standar dengan menggunakan norma absolut skala 11, maka dapat diketahui persentase pengelompokan nilai yang diperoleh siswa. Pengelompokan prestasi siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

Dilihat dari hasil tes siswa per individu diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 5 Amlapura dalam kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam karangan deskripsi melalui metode latihan dapat dikatakan mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, namun belum memenuhi nilai standar ketuntasan, terbukti dari 27 siswa yang menjadi subjek penelitian ini, terdapat 62,9 % (17 orang) mendapat nilai 7 dan 29,7 % (8 orang) mendapat nilai 6. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II ini adalah 6,7. Oleh karena, nilai rata-rata 6,7 belum memenuhi nilai yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 7,0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam karangan deskripsi melalui metode latihan pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Amlapura pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori cukup. Maka penelitian ini dilanjutkan pada tindakan siklus III.

Hasil Tes Siklus III

Dari hasil tes siklus III dapat diketahui bahwa skor standar yang diperoleh siswa adalah sejumlah 202 dengan rata-rata 7,48 dengan kategori baik. Setelah skor mentah dikonversikan ke dalam skor standar dengan menggunakan norma absolut skala 11, maka dapat diketahui persentase pengelompokan nilai yang diperoleh siswa. Pengelompokan prestasi siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

Dilihat dari hasil tes siswa per individu diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 5 Amlapura dalam kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam karangan deskripsi melalui metode latihan dapat dikatakan mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan dan sudah memenuhi nilai standar ketuntasan, terbukti dari 27 siswa yang menjadi subjek penelitian ini, terdapat 48,1 % (13 orang) mendapat nilai 8 dan 51,9 % (14 orang) mendapat nilai 7. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus III ini adalah 7,48. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam karangan deskripsi melalui metode latihan pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Amlapura pada siklus III sudah memenuhi standar ketuntasan belajar mengajar dan mengalami peningkatan dengan kategori baik. Maka penelitian ini dapat dihentikan.

Hasil penelitian tingkat kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam karangan deskripsi secara umum mengalami peningkatan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I, II, dan siklus III. Dengan perbandingan nilai rata-rata dari hasil tes awal dengan nilai rata-rata 4,74, siklus I dengan nilai rata-rata 5,6, siklus II dengan nilai rata-rata 6,7, dan siklus III dengan jumlah nilai rata-rata 7,48. Dari perbandingan data di atas dapat dilihat bahwa peningkatan yang terjadi dari siklus II ke siklus III lebih tinggi dari pada peningkatan yang terjadi dari siklus I dan siklus II.

Dengan peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus ke II dan dari siklus II ke siklus III berarti pula kesalahan bahasa yang dibuat siswa juga semakin berkurang. Dengan sedemikian berkurangnya kesalahan bahasa yang dibuat siswa berarti pula kemampuan siswa menggunakan kalimat efektif semakin meningkat.

Hasil tes siklus III menunjukkan adanya peningkatan yang dicapai siswa dalam menggunakan kalimat efektif dalam karangan deskripsi melalui metode latihan. Hal ini dilihat dari tes akhir siklus III dari 27 siswa, dengan nilai rata-rata seluruh siswa 7,48. Berdasarkan siklus III, pemahaman siswa dapat dikategorikan baik.

Pada tes awal dapat dikategorikan dari 27 siswa hampir seluruh siswa memperoleh

6 ke bawah sehingga dapat dikelompokan “kurang” pada tes siklus I dapat dikategorikan “hampir cukup” dengan nilai rata-rata 5,6, pada siklus II dengan nilai rata-rata 6,7 dengan kategori “cukup” sedangkan pada tes siklus III nilai rata-rata yang dicapai siswa 7,48 dengan berkategori “baik”. Dengan pencapaian nilai rata-rata 7,48 pada siklus III, telah menunjukkan pencapaian nilai yang ditetapkan yaitu 7,0 telah terpenuhi, maka penelitian ini dapat dihentikan.

Dengan melihat hasil yang diperoleh dalam proses penilaian ini secara keseluruhan, dapat disimpulkan metode latihan sangat baik diterapkan dalam pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam membuat karangan deskripsi.

KESIMPULAN

Metode latihan dapat meningkatkan kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Amlapura. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata, pada pembelajaran awal (pre test) dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 4,74, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa mengalami peningkatan menjadi 5,6, siklus II mengalami peningkatan menjadi 6,7 dan, pada siklus III nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 7,48. Dari peningkatan nilai rata-rata di atas I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III lebih tinggi dari pada peningkatan yang terjadi dari tes awal (pra test) ke siklus I.

Langkah-langkah yang tepat metode latihan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam karangan deskripsi adalah sebagai berikut: (1) siswa diberi penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan sambil bertanya jawab, (2) guru memberi siswa contoh karangan deskripsi, (3) kemudian guru membahas cara penulisan kalimat efektif dalam karangan deskripsi, (4) guru membimbing siswa menulis kalimat efektif dan merangkainya menjadi karangan deskripsi dengan tema bebas, (5) siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang diajarkan, (6) meminta siswa latihan membuat karangan deskripsi menggunakan kalimat efektif, (7) guru mengamati kegiatan siswa, (8) mengumpulkan tugas karangan siswa, dan (9) guru bersama siswa menyimpulkan dan merefleksi hasil serta pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang metode diskusi untuk peningkatan kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Amlapura, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini : (1) kepada guru SMP khususnya guru Bahasa Indonesia semestinya tidak mengabaikan pembelajaran Bahasa Indonesia dan memberikan motivasi kepada anak didik yang sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki, (2) guru bahasa Indonesia hendaknya sering melatih kemampuan menggunakan kalimat efektif pada siswa khususnya dalam membuat karangan, (3) dalam proses pembelajaran, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan mata pelajaran, dan (3) guru hendaknya melakukan persiapan yang matang, merancang kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggoro. M. Toha.2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universita Terbuka.
- [2] Arikunto, S.2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- [3] Hadi, Sutrisno. 2019. *Metodologi Research II*, Yogyakarta: PP UGM.
- [4] Hairston, maxine. 2018. *Contempory Composition,Short Edition*.Boston: Houghton Mifflin Company.
- [5] Halim, A. 2019. *Politik Bahasa Nasional 2*. Jakarta. Balai Pustaka.
- [6] <http://adegustiann.blogsome.com/2009/02/02/pengertian-ciri-danpenggunaan-kalimat-efektif/>.
- [7] Kridalaksana, Harimurti. 2018. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Keraf, Gorys.2018. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- [9] Keraf, Gorys, 2019. *Tata Bahasa Indonesia*.Ende Flores: Nusa Indah.
- [10] Netra I.B. Tahun 2018. *Statistik Inferensial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- [11] Nurkencana, Suartana. 2018. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- [12] Nurkencana, Suartana. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya Usaha Nasional.
- [13] Ramlan, M.2018.*Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- [14] Rindjin, I Ketut.2017. *Petunjuk Menyusun Karangan Ilmiah*. Singaraja: Lembaga Penerbit Fakultas Keguruan Universitas Udayana.
- [15] Santosa, Puji. 2018. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas terbuka.
- [16] Soedjito. 2018. *Kalimat Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [17] Sugono, Dencly. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke Empat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- [18] Suliyati. 2018. *Bunga Rampai Ebtanas Bahasa Indonesia SMA*.Jakarta: PT. Intan Pariwara.
- [19] Suparno.2017 *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [20] Wardani.2020 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [21] Widyamartaya, Al., dan Sudiati, V. 2017. *Dasar-dasar Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.